

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Industri merupakan kegiatan yang mengolah bahan mentah, bahan baku dan bahan setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Sundoro et al., 2021). Di Indonesia, tujuan pembangunan industri ialah (1) guna menaikkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata yang memanfaatkan dana, sumber daya alam, serta hasil budidaya secara dengan memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup. (2) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sedikit demi sedikit, mengganti struktur perekonomian ke arah yang lebih maju, serta sebagai upaya mewujudkan dasar yang lebih luas bagi pertumbuhan industri khususnya. (3) memperluas kemampuan dan penguasaan serta mendorong terciptanya teknologi yang tepat dan menumbuhkan kepercayaan terhadap kemampuan golongan ekonomi lemah termasuk pengrajin supaya dapat berperan aktif dalam pembangunan (4) Memperluas dan meratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha serta menaikkan peranan koperasi industri (6) menaikkan penerimaan devisa melalui peningkatan ekspor hasil produksi nasional yang berkualitas (7) menyebarkan sentra-sentra pertumbuhan industri yang menunjang pengembangan wilayah dan (8) Menunjang dan memperkuat stabilitas nasional yang bergerak maju dalam rangka memperkuat ketahanan nasional. Bidang industri meliputi kecil, menengah, dan industri besar. Industri kecil dan menengah ialah penggerak primer pertumbuhan ekonomi nasional dikarenakan sebagian besar pertumbuhan ekonomi nasional di topang oleh kegiatan industri kecil dan menengah tersebut yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dalam menyumbangkan pertumbuhan ekonomi (Haryadi et al., 2020). Kemudian dalam (Pemerintah Pusat, 2021), menyatakan bahwa yang

dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagai mana yang dimaksud dalam peraturan pemerintah.

Menurut Oktavia (2021), *Home industry* merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonominya. *Industry* adalah aktivitas mengolah bahan mentah atau produk setengah jadi menjadi produk yang bernilai tambah. Industri keluarga cenderung memfokuskan kegiatan pada rumah keluarga tertentu, dan rumah para pekerjanya tidak jauh dari tempat produksi. Kegiatan *industry* rumahan dapat dimanfaatkan oleh setiap daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki, baik potensi yang dimiliki, baik potensi fisik maupun potensi non fisik. Potensi itu dapat berkembang ketika adanya pemberdayaan. Sunaryo, Rusnaini & Albadry (2019) menyatakan bahwa, pertumbuhan industri dalam negeri di pedesaan akan meningkatkan perekonomian dan kemajuan. Hal ini sangat penting untuk kegiatan pembangunan ekonomi di pedesaan. Industri rumah tangga juga menjadi tempat bagi sebagian besar masyarakat untuk tumbuh dan berkembang secara mandiri, memberikan kontribusi yang signifikan dan berperan strategis dalam membangun perekonomian masyarakat. Desa Kamal merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. Mayoritas masyarakat di Desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan peternak, serta tidak sedikit pula masyarakat yang mendirikan usaha industri rumahan (*home industry*). Salah satu home industri yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kamal adalah memproduksi arang, dikarenakan didaerah tersebut banyak hutan kayu jati. Hal tersebut yang menjadikan masyarakat di Desa Kamal memilih home industri sebagai pekerjaan tambahan selagi. Hampir setiap rumah di desa ini memiliki usaha produksi arang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan peneliti melalui kegiatan

KKN-Dik dari tanggal 31 Januari - 5 Maret, produk arang sudah dikenal sampai keluar daerah dan masyarakat yang memiliki usaha home industri arang menjual produknya di pasar, akan tetapi belum memiliki platform khusus secara online untuk memasarkan produknya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan sebuah penelitian skripsi dengan judul “Peran Home Industri Arang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kamal Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari paparan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut, antara lain:

1. Bagaimana peran home industri arang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kamal?
2. Hambatan-hambatan yang dialami home industri arang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kamal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, didapatkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran home industri arang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kamal
2. Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang dialami home industri arang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kamal

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan rujukan mengenai peran home industri dalam meningkatkan

perekonomian. Disisi lain diharapkan menjadi bahan pertimbangan para pemilik home industri dalam mempertahankan usahanya

## 2. Manfaat praktis

### a. Manfaat untuk pengusaha atau pelaku usaha

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran, wawasan, dan menentukan keputusan guna menyelesaikan permasalahan yang timbul mengenai peran home industri dalam meningkatkan perekonomian

### b. Manfaat untuk penulis

Penelitian diharapkan dapat memperkaya wawasan dan menambah pengetahuan mengenai peran home industri dalam meningkatkan perekonomian

### c. Manfaat untuk pembaca

Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para peneliti yang meneliti tentang peran home industri dalam meningkatkan perekonomian